

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan di Koperasi Susu Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa manajemen reproduksi peternakan di Koperasi Susu Sidoarjo baik, terbukti dari angka *Service per Conception (S/C)* sebesar 1,3.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan manajemen reproduksi di Koperasi Susu Sidoarjo yaitu perlu adanya pengamatan lengkap mengenai variabel keberhasilan inseminator untuk efisiensi reproduksi seperti *days open, calving interval, calving rate, service per conception, conception rate, dan service period*.

Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan IB dapat dicapai dengan manajemen reproduksi yang baik diantaranya kecermatan peternak dalam mengetahui tanda-tanda birahi, waktu yang tepat untuk IB, inseminator yang terampil, kualitas straw yang baik dan didukung dengan adanya catatan reproduksi seperti kartu IB atau Kartu *recording* untuk memudahkan dalam penanganan terhadap ternak.

Oleh karena itu, untuk memelihara sapi perah yang baik dibutuhkan manajemen pemeliharaan meliputi: 1) pakan yaitu kandungan nutrisi pakan yang dapat memenuhi kebutuhan ternak, 2) kesehatan ternak seperti pemberian vitamin dan pengobatan, 3) reproduksi yaitu kesehatan organ reproduksi ternak dan

efisiensi reproduksi sehingga produksi susu dapat maksimal, 4) kandang seperti tipe kandang *head to head* untuk memudahkan mengetahui ternak birahi serta arah kandang dan 5) sanitasi kandang yang baik.